

HALAMAN RINGKASAN

Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Peminjaman Berkas Rekam Medis di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, Amelia Herdianti Purnama, NIM G41180241, Tahun 2022, Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember, Feby Erawantini, S.KM., M.PH, Gandu Eko Julianto Suyoso, S. Ked., M.KKK, Yuliana Dwi Utami, A. Md.

Rekam medis tidak hanya dibuat sebagai perencanaan pengobatan tetapi dibuat untuk mencatat fakta-fakta yang berkaitan dengan keadaan pasien, riwayat penyakit, dan pengobatan masa lalu serta saat ini yang ditulis oleh profesi kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien tersebut. Tujuan penyelenggaraan rekam medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi rumah sakit agar berhasil sebagaimana yang diharapkan. Rekam medis merupakan sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan maka dalam pelepasan data atau informasi rekam medis harus dijaga kerahasiaannya. Pemanfaatan informasi medis dalam hal peminjaman dokumen rekam medis juga berhubungan dengan pelepasan informasi medis untuk kepentingan internal dan eksternal rumah sakit. Secara umum peminjaman rekam medis dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pinjaman rutin dan tidak rutin. Peminjaman rutin adalah peminjaman berkas rekam medis oleh dokter dikarenakan pasien yang memiliki berkas tersebut memerlukan atau sedang mendapatkan perawatan di unit pelayanan. Peminjaman tidak rutin adalah peminjaman berkas rekam medis oleh tenaga kesehatan atau dokter untuk keperluan penelitian, makalah atau sejenisnya. Pada RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro untuk peminjaman berkas rekam medis dicatat di dalam buku ekspedisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis dengan petugas filing di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dan pengambilan sampel data di buku ekspedisi, penulis menemukan permasalahan yaitu adanya kesalahan penulisan data peminjaman karena buku ekspedisi tidak memiliki judul yang jelas sehingga peminjam untuk keperluan eksternal dan internal bercampur, belum maksimalnya pencatatan data tanggak kembali dan paraf kembali di buku

ekspedisi dan tidak adanya kebijakan tertulis mengenai tenggat waktu peminjaman berkas rekam medis dan ketentuan peminjaman untuk eksternal dan internal.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro telah memiliki kebijakan tentang pelaksanaan prosedur peminjaman berkas rekam medis pada ruang filing yang telah diatur secara lengkap akan tetapi dalam penerapannya belum maksimal. Karena masih terjadi peningkatan peminjam berkas rekam medis yang tidak mencatat tanggal kembali dan paraf kembali, sering terjadi kesalahan penulisan pada buku ekspedisi dan tidak adanya ketentuan untuk peminjaman dan tenggat waktu peminjaman secara tertulis. Saran yang bisa diberikan adalah melakukan revisi pada SOP Peminjaman dan membuat papan atau banner informasi yang berisi alur dan ketentuan peminjaman berkas rekam medis.